

# Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Pada Anak Melalui Program “Kampung Literasi” di Desa Banyumekar

<sup>1)</sup>Woelandari Fathonah\*, <sup>2)</sup>Enden Mina

<sup>1)2)</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Email Corresponding: [woelandari@untirta.ac.id](mailto:woelandari@untirta.ac.id)\*

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

### Kata Kunci:

Banyumekar  
Program  
Kampung Literasi  
Membaca  
Menulis

Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Banyumekar Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim terdapat salah satu permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu minimnya minat dan kemampuan anak-anak berusia 4-10 tahun dalam membaca dan menulis sehingga tim mengangkat program kegiatan yang diberi nama “kampung literasi” dalam upaya meningkatkan kemampuan baca tulis. Literasi perlu ditanamkan sejak dini dan mendapatkan perhatian khusus baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat sekitar. Tujuan pengabdian yaitu meningkatkan kemampuan baca dan tulis anak melalui pendampingan literasi di desa Banyumekar yang dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2022 sampai dengan 9 Februari 2022. Metode yang digunakan pada kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap observasi, pendampingan dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan adanya peningkatan kemampuan baca dan tulis anak melalui program “kampung literasi”. Kegiatan evaluasi dilakukan oleh tim setiap minggu untuk mengukur kemajuan anak-anak dalam membaca dan menulis.

## ABSTRACT

### Keywords:

Banyumekar  
Program  
Kampung literasi  
Reading  
Writing

Community service activities occur in Banyumekar Village, Labuan District, Pandeglang Regency, Banten Province. Based on the results of observations made by the team, one of the problems faced by the partners was the lack of interest and ability of children aged 4-10 years in reading and writing, so the team raised an activity program called "kampung literasi" to improve reading and writing skills. Literacy must be instilled early and get special attention in the family, school and surrounding communities. The service aims to improve children's reading and writing skills through literacy assistance in Banyumekar village, which will be held from January 14 2022, to February 9 2022. The method used in this activity consists of three stages: observation, mentoring and evaluation. The results of the service activities show that the activities are going well, and there is an increase in children's reading and writing abilities through the "kampung literasi" program. Evaluation activities are carried out by the team every week to measure children's progress in reading and writing.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Pesatnya arus globalisasi memaksa negara untuk menerima perubahan yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat, disebabkan beberapa aspek seperti perubahan teknologi, telekomunikasi, transportasi, ilmu pengetahuan maupun aspek lainnya (Cahya et al., 2022)

Indonesia menduduki peringkat ke-60 terkait penguasaan literasi (Restiawati, Diana, 2021). Rendahnya budaya literasi dapat menimbulkan berbagai dampak negatif salah satunya penyebaran berita hoaks di kalangan masyarakat yang dapat menyebabkan kegaduhan dan dapat menimbulkan konflik di tengah masyarakat, sehingga untuk menjawab permasalahan ini diperlukan peningkatan literasi terutama untuk anak usia dini dalam memenuhi kebutuhan zaman dan mendorong untuk

menumbuhkan generasi yang kaya akan ilmu pengetahuan. Literasi dan membaca merupakan salah satu dari tujuan pendidikan nasional yang paling utama untuk semua orang salah satunya anak-anak, karena pendidikan pada hakikatnya dapat membebaskan kita dari keteringgalan.

Desa Banyumekar merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kabupaten Serang. Berdasarkan data BPS tahun 2019, jumlah sekolah di desa banyumekar diantaranya PAUD negeri dan swasta masing-masing 2 unit, raudhatul athfal (RA) swasta sebanyak 1 unit, sekolah dasar (SD) negeri sebanyak dua unit, sekolah menengah pertama (SMP) swasta sebanyak 1 unit, Madrasah Aliyah (MA) swasta sebanyak 1 unit dan sekolah menengah umum (SMU) hanya ada 1 unit kecamatan yaitu di desa Labuan. Sementara itu, untuk taman kanak-kanak (TK) belum tersedia di desa banyumekar. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa untuk anak-anak berusia 4-6 tahun belum memiliki fasilitas tempat belajar. Data jumlah sekolah di desa Banyumekar Kecamatan Labuan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Jumlah Sekolah Desa Banyumekar

Desa Banyumekar	Jenjang Sekolah						
	PAUD	RA	TK	SD	SMP	MA	SMU
	4	1	0	2	1	1	0

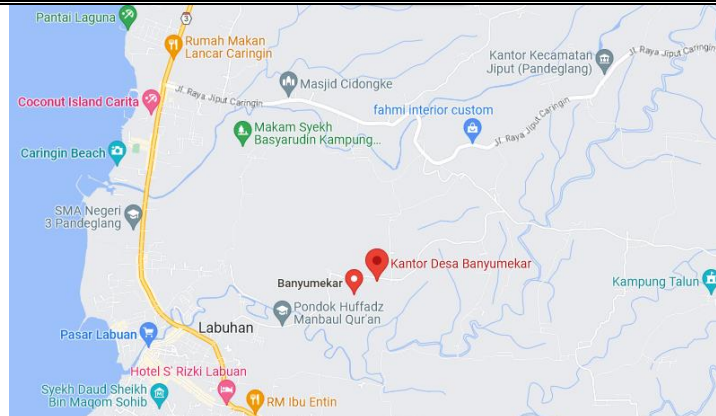
Sumber: Kecamatan Labuan dalam Angka 2020

Taman kanak-kanak merupakan pendidikan awal untuk mengembangkan kemampuan literasi, karena pada masa ini anak akan dibekali kemampuan untuk merangsang keterampilan mendengar, berbicara, menulis dan membaca (Widuroyeki et al., 2019). Di taman kanak-kanak juga anak-anak dapat mengembangkan sikap, perilaku dan aspek kemampuan dasar berupa bahasa, berpikir, kreativitas, keterampilan fisik dan lain-lain (Widuroyeki et al., 2019; Yosmelia & Aulia, 2020; Yus, 2015). Indonesia belum optimal dalam mengembangkan metode pembelajaran, hal ini terbukti dengan rendahnya minat baca siswa. Melalui Kemdikbud membentuk program gerakan literasi bertujuan untuk meningkatkan baca siswa. Literasi sangat penting karena mampu menumbuhkan minat membaca anak sejak dini (Desy, 2021; Rahman et al., 2021; Zati, 2018) dan mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa dan menerima informasi dengan mengetahui maknanya (Prasetya et al., 2020).

Kegiatan literasi ditujukan bagi siswa dari kelas rendah hingga kelas tinggi, karena melalui kegiatan literasi dapat meningkatkan potensi dan pengetahuan siswa dalam membaca, kegiatan literasi perlu adanya kerja sama baik dari orangtua, pihak sekolah dan masyarakat di lingkungan sekitar (Hikmah et al., 2020). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan minat membaca dan menulis anak-anak di Desa Banyumekar melalui program "kampung literasi".

## II. MASALAH

Berdasarkan hasil survei dan hasil wawancara dengan kepala desa setempat menghimpun informasi bahwa di desa Banyumekar kecamatan Labuan kabupaten Pandeglang terdapat anak-anak berusia 4-6 tahun belum memiliki kemampuan dan minat baca tulis dan anak-anak sekolah dasar berusia 7-10 tahun memiliki kemampuan dan minat membaca dan menulis masih belum lancar, sehingga melalui program "kampung literasi" diharapkan dapat menjadi solusi untuk permasalahan yang dihadapi mitra saat ini.



Gambar 1. Lokasi Desa Banyumekar

### III. METODE

Target sasaran adalah kelompok anak berusia 4-10 tahun dengan jumlah responden adalah 20 orang. Kegiatan ini berupa pendampingan literasi bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan baca dan tulis pada anak yang dilaksanakan di Desa Banyumekar, Kecamatan Labuan Kabupaten Serang.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Tahap persiapan yaitu melakukan observasi dan wawancara dengan kepala desa setempat untuk memperoleh informasi terkait permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Salah satu permasalahan yang dihadapi yaitu minimnya minat dan kemampuan anak-anak dalam baca tulis, sehingga diangkat program kegiatan yang diberi nama "kampung literasi".
2. Tahap pelaksanaan yaitu pelaksanaan program "kampung literasi" melalui pendampingan literasi yang dilakukan oleh tim untuk anak-anak desa Banyumekar. Metode pembelajaran dikemas menyesuaikan usia anak-anak sehingga mudah dipahami dan diselengi dengan permainan agar anak-anak tidak mudah bosan.
3. Tahap evaluasi yaitu melakukan evaluasi untuk mengukur kemajuan baca tulis anak-anak, kegiatan evaluasi dilakukan oleh tim setiap minggu sekali, sehingga dari hasil evaluasi dapat dilakukan perbaikan untuk kegiatan pendampingan minggu berikutnya.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian melalui pendampingan literasi untuk anak usia 4-10 tahun yang dilakukan di Desa Banyumekar Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang dilakukan selama 1 bulan. Berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan kepala desa setempat menghimpun informasi bahwa di desa banyumekar terdapat anak-anak berusia 4-6 tahun belum memiliki kemampuan dan minat baca tulis dan anak-anak sekolah dasar berusia 7-10 tahun memiliki kemampuan dan minat membaca dan menulis masih belum lancar sehingga perlu menumbuhkan minat membaca dan menulis agar semakin lancar apabila sering dilatih. Tahapan kegiatan pengabdian meliputi:

1. Tahap persiapan yaitu melakukan observasi dan wawancara dengan kepala desa banyumekar bapak hafid usman untuk menggali informasi terkait permasalahan yang ada di desa banyumekar sehingga dapat dicari solusinya melalui program kegiatan yaitu "kampung literasi". Salah satu permasalahan yang ditemui adalah minimnya minat dan kemampuan anak-anak dalam baca tulis dan belum adanya fasilitas sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) untuk anak berusia 4-6 tahun sehingga program kegiatan pendampingan literasi diangkat untuk memenuhi kebutuhan anak-anak dalam mengembangkan kompetensi dan kemampuan dalam membaca dan menulis. Anak-anak sekolah dasar berusia 7-10 tahun memiliki kemampuan dan minat baca tulis yang masih kurang seperti membaca dan menulis yang belum lancar. Selanjutnya tim melakukan persiapan materi dan media pembelajaran. Kegiatan observasi dan wawancara dengan kepala desa ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan observasi dan wawancara dengan kepala desa setempat

2. Tahap pelaksanaan yaitu melakukan kegiatan pendampingan literasi bersama tim pengabdian melalui bimbingan mengenal huruf, mengeja dan menulis. Metode pembelajaran dikemas dengan menarik menyesuaikan dengan usia anak-anak, sehingga mudah dipahami oleh anak-anak. Pendampingan ini juga disertai dengan belajar sambil bermain agar anak-anak merasa senang dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Pendampingan dilakukan selama 1 bulan dilakukan dari tanggal 14 Januari 2022 - 9 Februari 2022 dilaksanakan pukul 16.00-17.30 WIB di posko KKM desa Banyumekar. Selama proses pendampingan menunjukkan bahwa anak-anak dapat mengikuti instruksi tim pengajar dengan semangat dan menumbuhkan motivasi anak-anak untuk mengikuti pembelajaran setiap harinya. Serangkaian kegiatan pendampingan selama satu bulan ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Rangkaian pelaksanaan program "Kampung Literasi" di Desa Banyumekar

3. Tahap evaluasi bertujuan untuk mengukur kemajuan anak-anak dan sebagai indikator tingkat keberhasilan kegiatan pendampingan literasi selama 1 bulan. Bentuk evaluasi dilakukan dengan melihat perkembangan anak-anak dalam membaca dan menulis dilakukan setiap minggu untuk mengukur keefektifan metode yang digunakan. Berdasarkan hasil evaluasi

mingguan menunjukkan bahwa adanya peningkatan atau kemajuan anak-anak dalam membaca dengan kategori tingkatan progress yang lambat hingga sedang. Hal ini dijadikan sebagai evaluasi untuk pembelajaran di minggu berikutnya sehingga perkembangan membaca anak-anak semakin meningkat. Tim menyampaikan metode pembelajaran dengan memberikan bacaan bergambar sehingga memotivasi anak-anak untuk membaca. Di setiap pendampingan pembelajaran disisipi juga permainan-permainan seperti tebak huruf dan kata agar mengantisipasi anak-anak tidak mengalami kebosanan dalam belajar. Pada minggu kedua dilakukan evaluasi, anak-anak sudah mampu mengenal huruf dan membaca dengan baik selanjutnya pada minggu ketiga, anak-anak sudah mulai diajarkan untuk menulis kata demi kata sesuai dengan ejaan anak-anak. Evaluasi berikutnya dilakukan pada minggu ketiga menunjukkan kemajuan kemampuan menulis anak-anak tidak begitu signifikan sehingga dilakukan perbaikan metode pembelajaran pada minggu berikutnya. Kegiatan pendampingan literasi membaca dan menulis dilakukan sampai akhir bulan berjalan tim melakukan evaluasi pada minggu keempat. Kegiatan evaluasi ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan evaluasi membaca dan menulis pada anak

## V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendampingan literasi membaca dan menulis untuk anak-anak berusia 4-10 tahun di desa Banyumekar kecamatan Labuan Kabupaten pandeglang menyimpulkan adanya peningkatan kemampuan anak-anak dalam membaca dan menulis dengan baik. Diharapkan melalui kegiatan ini anak-anak sudah memiliki dasar yang baik sebelum memasuki jenjang sekolah dasar (SD) untuk anak usia 4-6 tahun dan semakin meningkatkan minat membaca dan menulis untuk anak usia 7-10 tahun. Diharapkan juga melalui kegiatan literasi ini dapat mengembangkan pengetahuan dan potensi anak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kelompok KKM 97 yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan KKM Tematik UNTIRTA tahun 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahaya, A. N., Hartono, S., Reni, R., Hasanah, N., Ajie, M. F., Dian, M., Rahman, F., Wati, E., Hidayat, A., Hidayah, N., Viana, O., Liya, R., & Rahmat, S. (2022). Penguatan Literasi Anak Di Desa Kuala Sempang Kabupaten Bintan. *JPPM Kepri: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v2i1.421>
- Desy, H. (2021). Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 1(2), 37–44. <https://doi.org/10.37905/jjll.v1i2.9227>
- Hikmah, N., Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Model Complete Sentence Muatan Bahasa Indonesia Di Sdn 027 Samarinda Ulu. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(1), 39–50. <https://doi.org/10.36277/basataka.v3i1.85>
- Prasetya, K. H., Subakti, H., & Septika, H. D. (2020). Pemertahanan Bahasa Dayak Kenyah di Kota Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(3), 295–304. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i3.77>
- Rahman, A., Marpaung, E. P., Lubis, H. F., Sinaga, M. N. F., & Nawawi, Z. M. (2021). Pengembangan Literasi Dasar dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis pada Anak Usia Dini di Perumahan Indah Permai Desa Petatal. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 674–680. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2009>

- 
- Restiawati, Diana, E. a. (2021). Membangun Karakter dan Memberikan Pemahaman Mengenai Pentingnya Literasi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Dedikasi*, 1(1), 50–55.
- Widuroyekti, B., Sambada, D., & Prastiti, T. D. (2019). *BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI TAMAN KANAK-KANAK*.
- Yosmelia, Y., & Aulia, P. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kata Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar Berbentuk Jendela di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Lubuk Begalung Padang. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 1(2), 143–152.
- Yus, A. (2015). *Penilaian perkembangan belajar anak taman kanak-kanak*. Kencana.
- Zati, V. D. A. (2018). Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini. *Bunga Rampai Usia Emas*, 4(1), 18–21.